

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Mojokerto, Perencanaan penerimaan siswa baru di MAN Kota Mojokerto mulai dari pembentukan panitia, penyeleksian dilakukan hingga siswa dinyatakan diterima, jumlah kuota yang akan diterima, dan tahapan seleksi terdiri dari jalur prestasi dan jalur reguler. Pengorganisasian kegiatan siswa mempersiapkan kegiatan siswa. kepala madrasah, waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler melakukan koordinasi untuk merencanakan kegiatan siswa. kemudian program kegiatan siswa akan dimasukkan ke Rencana Kerja Madrasah (RKM). Dalam Perencanaan pembinaan siswa di MAN Kota Mojokerto, mempersiapkan pembina untuk membina dan melatih siswa dalam mengembangkan bakat, membentuk koordinator masing-masing pembina disetiap bidang ekstrakurikuler dan *life skills*, mewajibkan setiap siswa kelas X untuk memilih salah satu ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Mojokerto, pelaksanaan diawali dengan menyebarkan edaran dan angket tentang pilihan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa baru pada saat masa ta'aruf. Pada masa ta'aruf memberikan kesempatan untuk promosi atau pertunjukan

dari setiap ekstrakurikuler yang dapat menarik minat siswa untuk mengikutinya. Pelaksanaan selanjutnya yaitu pengelompokan kegiatan siswa yang akan mempermudah dan mempercepat melaksanakan pembinaan kepada siswa karena siswa sudah dikelompokkan sesuai dengan minat dan bakatnya serta sudah sesuai dengan pilihannya sendiri. Dalam Pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler siswa MAN Kota Mojokerto dilakukan secara kontinyu setiap minggu sekali. Pelaksanaan pembinaan siswa di bidang non akademik adalah dengan mengikutsertakan siswa yang telah dibina dan dilatih sesuai kompetensi dan bakat yang mereka miliki untuk dapat mencetak prestasi terbaik bagi dirinya dan madrasah baik tingkat kota/kabupaten, provinsi hingga nasional. Seiring dengan itu, siswa yang akan mengikuti perlombaan, maka dari madrasah akan memberikan pembinaan khusus yang lebih intensif kepada siswa.

3. Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Mojokerto, dapat diketahui bahwa dalam evaluasi kegiatan MAN Kota Mojokerto yang dilakukan yaitu evaluasi setiap 1 tahun sekali dilakukan untuk semua kegiatan. Tetapi setiap kegiatan pada sebulan sekali pembina ekstrakurikuler harus laporan ke waka kesiswaan dengan mengumpulkan jurnal untuk mengetahui kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan. MAN Kota Mojokerto dalam menindak lanjuti hasil dari evaluasi setiap kegiatan

dengan memperbaiki kesalahan atau kekurangan untuk meningkatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai bahan perbaikan, diantaranya MAN Kota Mojokerto diharapkan untuk terus meningkatkan prestasi non akademik siswa baik dari penerimaan hingga pembinaan, dan mengoptimalkan semua pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa dengan lebih memperhatikan lagi siswa dan pembina ekstrakurikuler.